

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Juwana

##### 1. Kondisi Geografis

Kecamatan Juwana merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pati dan terletak 12 km arah timur Kabupaten Pati. Kecamatan ini memiliki 29 desa yang terdiri dari: Desa Sejomulyo, Desa Bringin, Desa Ketip, Desa Pekuwon, Desa Karang, Desa Karangrejo, Desa Bumirejo, Desa Kedungpancing, Desa Jepuro, Desa Tluwah, Desa Doropayung, Desa Mintomulyo, Desa Gadingrejo, Desa Margomulyo, Desa Langgenharjo, Desa Genengmulyo, Desa Agungmulyo, Desa Bakaran Kulon, Desa Bakaran Wetan, Desa Dukutalit, Desa Growong Kidul, Desa Growong Lor, Desa Kauman, Desa Pejeksan, Desa Kudukeras, Desa Kebonsawahan, Desa Bajomulyo, Desa Bendar, dan Desa Trimulyo (Sumber: Kecamatan Juwana dalam Angka Tahun 2018).

Kecamatan Juwana merupakan dataran rendah dan berada di daerah pesisir. Luas wilayah yang dimiliki Kecamatan Juwana yaitu 5.592,598 Ha dimana terdiri dari 1.164,622 Ha lahan sawah, 1.661 Ha lahan bukan sawah, dan 4.427,976 Ha lahan bukan pertanian. Struktur tanah yang berada di Kecamatan Juwana adalah tanah *Red Yellow Mediteran* dan *Aluvial*. Kecamatan Juwana memiliki ketinggian terendah sebesar 2 m dan ketinggian tertinggi sebesar 9 m, sehingga rata-rata ketinggian daerah dari permukaan laut yang berada di Kecamatan Juwana sebesar 4,86 m. Berikut ini batas-batas wilayah yang dimiliki Kecamatan Juwana (Sumber: Kecamatan Juwana dalam Angka Tahun 2018):

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Jakenan
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Batangan
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Wedarijaksa dan Kecamatan Pati

## **2. Penduduk**

Penduduk merupakan orang-orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah tertentu dimana terikat adanya aturan-aturan untuk ditaati serta saling berinteraksi dengan satu sama lain dalam waktu terus menerus. Jumlah penduduk di Kecamatan Juwana pada 2017 sesuai dengan hasil sensus penduduk tahun 2010 sebanyak 96.426 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun sebesar 0,87 persen. Terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 47.628 jiwa dan penduduk perempuan 48.798 jiwa, sehingga angka sex ratio di Kecamatan Juwana sebesar 97,6 persen yang diartikan bahwa terdapat 97 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan.

Pada tahun 2017, kepadatan penduduk yang dimiliki Kecamatan Juwana yaitu 1.724 yang menjelaskan bahwa rata-rata setiap km<sup>2</sup> pada wilayah Kecamatan Juwana ditempati sebanyak 1.724 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di Desa Growong Lor dengan jumlah penduduk yang dimiliki mencapai 7.335 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Juwana adalah Desa Jepuro yang memiliki jumlah penduduk sebesar 623 jiwa.

Pada tabel 2.1 di bawah ini jumlah penduduk di Kecamatan Juwana tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Tahun 2016 jumlah penduduk di Kecamatan Juwana sebesar 95.597 jiwa, sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk di

Kecamatan Juwana sebesar 96.426 jiwa. Sehingga peningkatannya mencapai 829 jiwa.

**Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Pada Desa di Kecamatan Juwana Tahun 2016 – 2017**

No.	Desa	2016			2017		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sejomulyo	1.947	2.069	<b>4.016</b>	1.963	2.087	<b>4.050</b>
2	Bringin	1.015	1.084	<b>2.099</b>	1.024	1.094	<b>2.118</b>
3	Ketip	1.124	1.175	<b>2.299</b>	1.133	1.187	<b>2.321</b>
4	Pekuwon	1.121	1.171	<b>2.292</b>	1.131	1.180	<b>2.311</b>
5	Karang	1.481	1.472	<b>2.953</b>	1.495	1.486	<b>2.981</b>
6	Karangrejo	1.874	1.969	<b>3.843</b>	1.892	1.987	<b>3.879</b>
7	Bumirejo	1.060	1.055	<b>2.115</b>	1.070	1.064	<b>2.134</b>
8	Kedungpancing	362	354	<b>716</b>	365	356	<b>721</b>
9	Jepuro	298	321	<b>619</b>	300	321	<b>623</b>
10	Tluwah	606	595	<b>1.201</b>	612	601	<b>1.213</b>
11	Doropayung	1.523	1.635	<b>3.158</b>	1.534	1.648	<b>3.182</b>
12	Mintomulyo	1.201	1.150	<b>2.351</b>	1.212	1.160	<b>2.372</b>
13	Gadingrejo	1.128	1.172	<b>2.300</b>	1.137	1.182	<b>2.319</b>
14	Margomulyo	2.441	2.500	<b>4.941</b>	2.462	2.522	<b>4.984</b>
15	Langgenharjo	3.263	3.131	<b>6.394</b>	3.291	3.160	<b>6.451</b>
16	Genengmulyo	1.632	1.708	<b>3.340</b>	1.646	1.723	<b>3.369</b>
17	Agungmulyo	1.214	1.268	<b>2.482</b>	1.225	1.280	<b>2.505</b>
18	Bakaran Kulon	3.119	3.181	<b>6.300</b>	3.146	3.208	<b>6.354</b>
19	Bakaran Wetan	2.596	2.713	<b>5.309</b>	2.616	2.734	<b>5.350</b>
20	Dukutalit	1.781	1.869	<b>3.650</b>	1.796	1.885	<b>3.681</b>
21	Growong Kidul	2.702	2.745	<b>5.447</b>	2.728	2.771	<b>5.499</b>
22	Growong Lor	3.657	3.617	<b>7.274</b>	3.687	3.649	<b>7.336</b>
23	Kauman	1.147	1.291	<b>2.438</b>	1.154	1.300	<b>2.454</b>
24	Pajeksan	476	534	<b>1.010</b>	479	538	<b>1.017</b>
25	Kudukeras	1.563	1.590	<b>3.153</b>	1.574	1.603	<b>3.177</b>
26	Kebonsawahan	501	522	<b>1.023</b>	504	526	<b>1.030</b>
27	Bajomulyo	2.456	2.495	<b>4.951</b>	2.480	2.519	<b>4.999</b>
28	Bendar	1.639	1.709	<b>3.348</b>	1.655	1.727	<b>3.382</b>
29	Trimulyo	2.298	2.277	<b>4.575</b>	2.317	2.298	<b>4.615</b>
<b>Jumlah</b>				<b>95.597</b>			<b>96.426</b>

Sumber: Kecamatan Juwana dalam Angka Tahun 2018

Menurut *patikab.bps.go.id* tercatat ada 178.428 orang yang bekerja di bidang Pertanian, Perhutanan, Perburuan dan Perikanan. Dalam bidang perikanan

tercatat ada 5.203 orang yang bekerja sebagai nelayan. Populasi nelayan menurun dikarenakan adanya pengurangan jumlah kapal cantrang.

## **B. Deskripsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati**

Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan unsur-unsur dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam bidang kelautan dan perikanan.

### **1. Tugas dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati**

#### **a. Tugas**

Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah yang berdasarkan asas otonomi serta tugas pembantuan dalam bidang kelautan dan perikanan.

#### **b. Fungsi**

- 1) Perumusan program dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 2) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 4) Pengawasan dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 5) Perumusan kebijakan, pengendalian dan pengkoordinasian dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 6) Pelaksanaan evaluasi, monitoring serta pelaporan dalam bidang kelautan dan perikanan.

- 7) Pelaksanaan dan pembinaan tugas bidang perikanan budidaya, perikanan tangkap, pemasaran dan bina usaha serta perlindungan dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.
- 8) Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan dalam bidang kelautan dan perikanan.
- 9) Pelaksanaan atas fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terhadap tugas serta fungsinya.

## **2. Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati**

### **a. Visi**

Visi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati adalah terwujudnya pengelolaan terhadap sumber daya kelautan dan perikanan yang lestari serta bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **b. Misi**

Misi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya sarana serta prasarana untuk kelautan dan perikanan.
- 2) Meningkatnya pengelolaan sumber daya terhadap kelautan dan perikanan dengan optimal dan berkelanjutan.
- 3) Meningkatnya pelayanan teknis, administrasi Dislautkan serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kelautan dan perikanan.

## **3. Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati**

Susunan organisasi dinas sesuai dengan Peraturan Bupati Pati Nomor 43 Tahun 2016 yang terdiri dari:

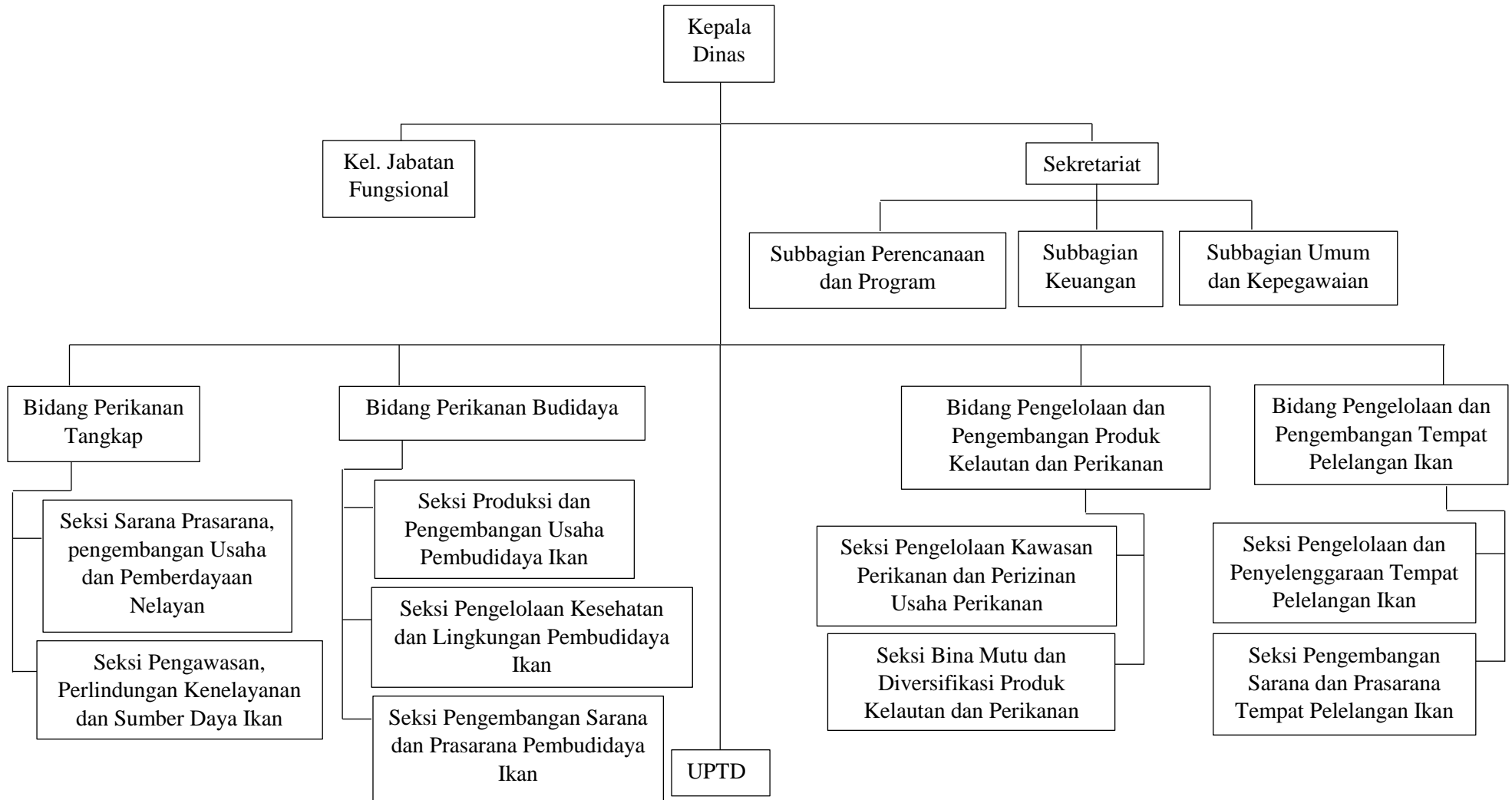
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari:
  - 1. Subbagian Perencanaan dan Program
  - 2. Subbagian Keuangan
  - 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari:
  - 1. Seksi Sarana Prasarana, Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Nelayan
  - 2. Seksi Pengawasan, perlindungan Kenelayanan dan Sumber Daya Ikan
- d. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari:
  - 1. Seksi Produksi dan Pengembangan Usaha Pembudidaya Ikan
  - 2. Seksi Pengelolaan Kesehatan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan
  - 3. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan
- e. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan terdiri dari:
  - 1. Seksi Pengelolaan Kawasan Perikanan dan Perizinan Usaha Perikanan
  - 2. Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan
- f. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan terdiri dari:
  - 1. Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan

2. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Tempat Pelelangan

Ikan

- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas

**Gambar 2. 1 Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati**

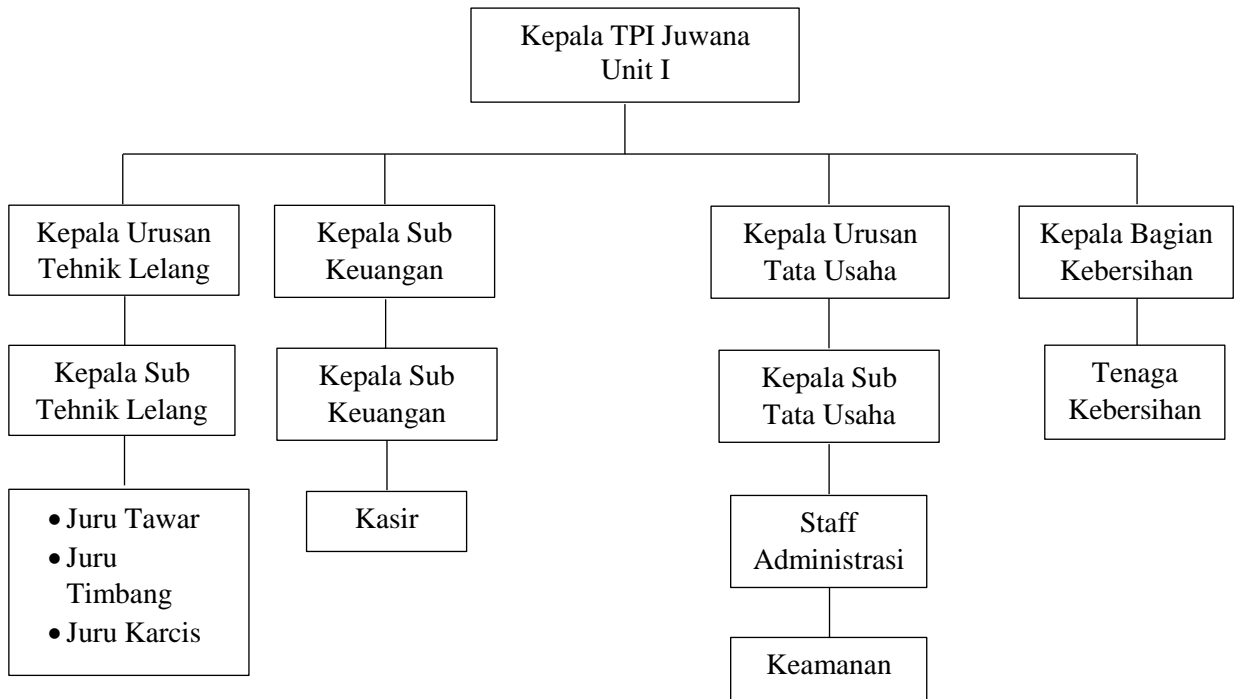




## C. Gambaran Umum Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit I

### 1. Struktur Organisasi TPI Juwana Unit I

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi TPI Juwana Unit I



### 2. Tugas Struktur Organisasi TPI Juwana Unit I

#### a. Kepala TPI Juwana Unit I

1. Penanggung jawab untuk seluruh kegiatan yang berada di TPI Juwana Unit I.

#### b. Kepala Urusan Teknik Lelang (KTL)

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pelelangan yang ada di TPI Juwana Unit I.
2. Melakukan koordinasi serta konfirmasi kepada urusan keuangan untuk mengecek bakul yang belum melunasi lelang.
3. Memberhentikan bakul yang belum melunasi lelang kemarin.
4. Mengatur bakul ikan yang melakukan proses ikan di rantai lelang.

5. Melakukan koordinasi dengan anggota satpam serta tim terpadu.
- c. Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan)
1. Bertanggung jawab terhadap seluruh alur keuangan yang ada di TPI Juwana Unit I.
  2. Berkoordinasi dengan kaur teknik lelang untuk memberhentikan bakul yang melunasi lelang kemarin.
  3. Mengkoordinasikan bawahannya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
  4. Melaksanakan setor restribusi kepada kasda (Bank BPD Pati).
- d. Kepala Urusan Tata Usaha (Kaur TU)
1. Bertanggung jawab terhadap seluruh administrasi yang ada di TPI Juwana Unit I.
- e. Kasub Tehnik Lelang
1. Membantu kelancaran pada pelelangan di TPI Juwana Unit I.
  2. Mengecek karcis hasil lelang.
  3. Membantu urusan keuangan untuk kelancaran pada pembayaran ikan dari bakul.
- f. Kasub Keuangan
1. Membantu kaur keuangan untuk melaksanakan tugas dalam kelancaran penarikan, pembayaran nelayan serta penyetoran retribusi.
  2. Membuat laporan keuangan.
- g. Kasub Tata Usaha
1. Membantu kaur tata usaha pada pelaksanaan pembukuan.
  2. Penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan sarana TPI

3. Mengerjakan administrasi dengan meliputi surat menyurat, daftar hadir dan inventaris kantor.
  4. Pendistribusian kebutuhan peralatan lelang.
  5. Membuat laporan harian serta bulanan.
- h. Kasir
1. Melaksanakan perhitungan terhadap transaksi pembayaran serta pemotongan retribusi 1,71 % dari nelayan serta 1,14 % dari bakul.
  2. Menyerahkan uang yang dijelaskan pada nomor 1 serta 2 pada kepala TPI.
- i. Juru Tawar
1. Melelangkan ikan menggunakan cara penawaran meningkat.
  2. Memberikan harga dasar sebagai awal dilakukan pelelangan.
  3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan mengenai deposit keuangan dari bakul.
  4. Tidak memberikan lelang terhadap bakul yang tidak memakai identitas.
- j. Juru Timbang
1. Mempersiapkan administrasi dalam melakukan penimbangan.
  2. Melaksanakan penimbangan ikan.
  3. Mencatat buku timbang rangkap 2, lembar pertama di tempatkan dalam ikan yang telah di timbang serta lembar kedua arsip.
- k. Juru Karcis
1. Mencatat pada karcis lelang rangkap 2, sesuai dengan harga tinggi atas penawaran yang telah dilakukan juru tawar.

2. Memberikan karcis lelang lembar pertama pada nelayan serta lembar kedua pada bakul.
- l. Staff Administrasi Umum (Staff TU)
    1. Mencatat data karyawan pada buku personalia.
    2. Pencatatan daftar hadir karyawan.
    3. Pencatatan buku tamu.
    4. Merekap data produksi raman serta data statistik.
  - m. Juru Kebersihan
    1. Mengkoordinir petugas kebersihan.
    2. Merawat sarana kebersihan.
  - n. Staff Kebersihan
    1. Membersihkan seluruh area yang ada di TPI Juwana Unit I.
  - o. Keamanan
    1. Melaksanakan keamanan pada proses pelelangan.
    2. Menjaga keamanan pada lingkungan TPI.

#### **D. Gambaran Umum Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II**

##### **1. Sejarah, Kedudukan dan Fungsi TPI Juwana Unit II**

Secara geografis Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II terletak antara 111 8'30'' BT dan 6 42'30'' LS yang berada di sisi sebelah barat sungai Juwana sepanjang 1.346 m. TPI Juwana Unit II dibangun pada tanggal 6 September 2000 dan diresmikan pada tanggal 10 Mei 2001 dengan nama PPI (Pangkalan Pendapatan Ikan) Bajomulyo yang menempati lahan seluas 3,9 Ha. Kemudian PPI Bajomulyo berubah nama menjadi TPI Juwana Unit II pada Tahun

2010, dimana menempati urutan kedua pada tingkat Provinsi Jawa Tengah serta menjadi andalan kebanggaan untuk Pemerintah Kabupaten Pati.

TPI Juwana Unit II terletak di Desa Bajomulyo Kecamatan Juwana di Jl. Hang Tuan No. 79 serta dekat dengan akses transportasi untuk pemasaran dan distribusi hasil perikanan, selain itu juga dekat dengan TPI perikanan Juwana.

TPI Juwana Unit II berada di bawah tanggungjawab UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati, tugas dan fungsi yang dimiliki oleh TPI Juwana Unit II yaitu pengamanan TPI, melelangkan ikan serta penimbangan, pengaturan bongkar muat ikan, kelancaran pungutan serta penyeteroran hasil pungutan lelang, penyelenggaraan administrasi lelang, pengaturan penggunaan tempat pelelangan ikan, pengawasan, bimbingan dan pengendalian kegiatan di TPI.

Pelaksanaan pelelangan ikan di TPI Juwana Unit II dilaksanakan setiap hari mulai pukul 7.30 WIB hingga selesai, yakni melayani Kapal Motor di atas 30 GT (Jaring Purse Seine). Pada proses pelelangan cukup baik dalam segi waktu, karena didukung pihak jumlah bakul yang cukup memadai serta didukung pihak juru tawar/ lelang yang handal.

## **2. Visi dan Misi TPI Juwana Unit II**

### **a. Visi**

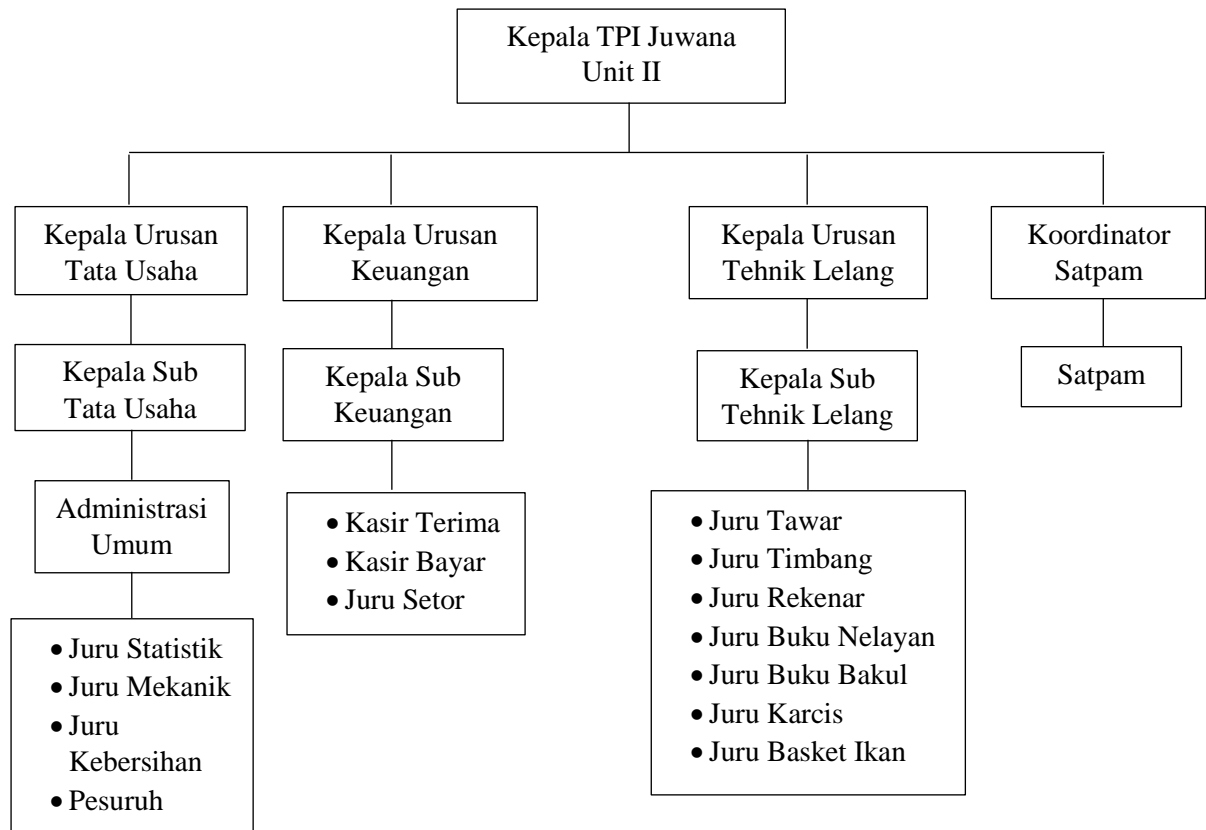
Visi dari TPI Juwana Unit II yaitu memberikan suatu pelayanan yang prima terhadap para pelaku usaha perikanan dengan rangka melaksanakan pembangunan perekonomian perikanan rakyat serta pembangunan perekonomian daerah.

b. Misi

- 1) Mendorong para nelayan untuk melelangkan ikan pada hasil tangkapannya di TPI Juwana Unit II, serta mendorong para pedagang untuk turut aktif pada proses pelelangan ikan.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan secara memadai dalam proses pelelangan ikan.
- 3) Memperlancar adanya proses dan mekanisme pelelangan ikan.
- 4) Memfasilitasi proses pada penanganan hasil perikanan (Pasca panen serta pasca lelang) supaya terjamin kualitas yang tinggi dalam hasil perikanan tangkap.
- 5) Menciptakan rasa aman serta nyaman terhadap para produksi (nelayan) serta pelaku usaha (Bakul Ikan dan Pengusaha pengolahan) sebelum, selama serta setelah proses dari pelelangan.
- 6) Lelang Tunai serta mewujudkan kelancaran terhadap pembayaran dari transaksi pelelangan ikan.
- 7) Tidak terdapat KPLI (Kekurangan Pembayaran Lelang Ikan) terhadap Bakul serta Nelayan.
- 8) Memaksimalkan pendapatan asli daerah (PAD) yang didapat dari penggunaan jasa saraba serta prasarana dari TPI yang ada oleh para usaha perikanan.
- 9) Membimbing para pengelola serta karyawan TPI supaya mempunyai profesionalisme yang baik, dedikasi serta handal, sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima.

### 3. Struktur Organisasi TPI Juwana Unit II

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi TPI Juwana Unit II



### 4. Tugas Struktur Organisasi TPI Juwana Unit II

#### a. Kepala TPI Juwana Unit II

1. Penanggung jawab untuk seluruh kegiatan yang berada di TPI Juwana Unit II.

#### b. Kepala Urusan Tata Usaha

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh administrasi yang ada di TPI Juwana Unit II.

#### c. Kepala Urusan Keuangan

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh alur keuangan yang ada di TPI Juwana Unit II.
  2. Berkoordinasi dengan kaur teknik lelang untuk memberhentikan bakul yang melunasi lelang kemarin.
  3. Mengkoordinasikan bawahannya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
  4. Melaksanakan setor restribusi kepada kasda (Bank BPD Pati).
- d. Kepala Urusan Tehnik Lelang
1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pelelangan yang ada di TPI Juwana Unit II.
  2. Melakukan koordinasi serta konfirmasi kepada urusan keuangan untuk mengecek bakul yang belum melunasi lelang.
  3. Memberhentikan bakul yang belum melunasi lelang kemarin.
  4. Mengatur bakul ikan yang melakukan proses ikan di lantai lelang.
  5. Melakukan koordinasi dengan anggota satpam serta tim terpadu.
- e. Kepala Sub Tata Usaha
1. Penyediaan buku administrasi TPI.
  2. Penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan sarana TPI
  3. Mengerus serta menyampaikan hak karyawan TPI dan mengatur karyawan dalam kelancaran pelaksanaan di TPI.
  4. Mengerjakan administrasi dengan meliputi surat menyurat, daftar hadir dan inventaris barang, data statistik, laporan harian dan bulanan.
  5. Pendistribusian kebutuhan peralatan lelang.
  6. Melakukan koordinasi serta konfirmasi data produksi serta keuangan.



- f. Kepala Sub Keuangan
  - 1. Membantu kaur keuangan untuk melaksanakan tugas dalam kelancaran penarikan, pembayaran nelayan serta penyetoran retribusi.
  - 2. Membuat laporan keuangan.
- g. Kepala Sub Tehnik Lelang
  - 1. Membantu kelancaran pada pelelangan di TPI Juwana Unit II.
  - 2. Mengecek karcis hasil lelang.
  - 3. Membantu urusan keuangan untuk kelancaran pada pembayaran ikan dari bakul.
- h. Administrasi Umum
  - 1. Mencatat data karyawan pada buku personalia.
  - 2. Pencatatan daftar hadir karyawan.
  - 3. Pencatatan buku tamu.
  - 4. Merekap data produksi raman serta data statistik.
- i. Juru Lelang atau Juru Tawar
  - 1. Melelangkan ikan menggunakan cara penawaran meningkat.
  - 2. Memberikan harga dasar sebagai awal dilakukan pelelangan.
  - 3. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan mengenai deposit keuangan dari bakul.
  - 4. Tidak memberikan lelang terhadap bakul yang tidak memakai identitas.
- j. Juru Karcis

1. Mencatat pada karcis lelang rangkap 2, sesuai dengan harga tinggi atas penawaran yang telah dilakukan juru tawar.
  2. Memberikan karcis lelang lembar pertama pada bakul serta lembar kedua pada nelayan.
- k. Juru Rekenar
1. Melakukan perhitungan pada jumlah pelelangan yang berdasarkan karcis lelang dari nelayan.
  2. Memberikan rekap perhitungan dalam bentuk SPU pada nelayan untuk pengembalian uang pada kasir yang telah dipotong retribusi sebesar 1,71%.
  3. Mencatat hasil perhitungan ke dalam buku nelayan.
- l. Juru Buku Bakul dan Buku Nelayan
1. Mengerjakan pencatatan karcis lelang ke buku bakul.
  2. Mengerjakan pencatatan karcis lelang ke buku nelayan.
- m. Juru Timbang
1. Mempersiapkan administrasi dalam melakukan penimbangan.
  2. Melaksanakan penimbangan ikan.
  3. Mencatat buku timbang rangkap 2, lembar pertama di tempatkan dalam ikan yang telah di timbang serta lembar kedua arsip.
- n. Juru Kebersihan
1. Mengkoordinir petugas kebersihan.
  2. Merawat sarana kebersihan.
- o. Keamanan

1. Melaksanakan keamanan pada proses pelelangan.
2. Menjaga keamanan pada lingkungan TPI.